

**PENYULUHAN OLAHAN BUAH PISANG DI DESA WATU KECAMATAN
MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**

Puji Rahmah¹⁾, Nurmilasari²⁾, Mutmainna Andi Sudirman³⁾.

¹ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: pujirahmah925@gmail.com

² Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro
email: nurmilasarii088@gmail.com

³ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: mutmainna@unipol.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang ingin dicapai adalah Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Watu Kecamatan Marioriwawo dalam diversifikasi olahan buah pisang. Sedangkan target yang ingin dicapai dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat Desa Watu khususnya petani dan kelompok ibu-ibu PKK 1) Memiliki pengetahuan tentang diversifikasi olahan buah pisang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari kegiatan tersebut dan buah pisang tidak terjual dengan harga murah atau hanya menjadi limbah yang terbuang, dengan kerjasama dengan pengusaha catering sebagai pemateri 2) Mampu menyerap hasil budidaya buah pisang yang ada di desa Watu, 3) Membuka peluang usaha produksi pengolahan buah pisang menjadi produk yang dapat dipasarkan sehingga memperluas jaringan pemasaran 4) Dengan kerjasama dengan Bank BNI KCP Watansoppeng dapat membantu masyarakat untuk membuka usaha dengan kredit usaha kecil menengah dengan mengembangkan support pembiayaan KUR ke komoditi hasil pertanian 5) Dengan kerjasama dengan Dinas Perdagangan, perindustrian, koperasi dan UKM Kabupaten Soppeng memberikan informasi mengenai pengemasan hasil pengolahan olahan pisang. Metode kegiatan yang digunakan adalah melalui pendekatan dan usaha komprehensif pada aspek sosial budaya, religi, aspek ekonomi, mutu layanan dan kehidupan masyarakat terhadap aneka olahan buah naga melalui : 1) Demonstrasi langsung olahan buah pisang 2) Manajemen Sumber daya manusia 3) Manajemen Produksi 4) Pelatihan manajemen pemasaran 5) Sosialisasi cara mendapatkan modal dengan kredit usaha rakyat. Rencana kegiatan yang akan diusulkan dari Program Pengabdian Masyarakat dalam pencapaian tujuan adalah : 1) Riset pasar mengenai harga jual olahan buah pisang. 2) Membuat rancangan desain produksi 3) pelatihan pembuatan olahan buah pisang 4) Pelatihan manajemen Sumber Daya Manusia 5) Pelatihan pembinaan manajemen produksi 6) Pelatihan manajemen keuangan 7) Pelatihan manajemen pemasaran 8) Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat.

Kata Kunci : Diversifikasi, Buah pisang

PENDAHULUAN

Desa Watu adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan. Salah satu desa penghasil buah pisang di kecamatan Marioriwawo, Luas wilayah desa Desa Watu sekitar 37,4 Km dengan jumlah penduduk 7641 jiwa. Dari 12.692 ha luas tanaman pisang di Kabupaten Soppeng menurut data tahun 2019 sekitar 1210 ha diantaranya berada di desa Desa Watu. Tanah subur dan masih luasnya lahan

pertanian di desa Desa Watu membuat mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Masyarakat di Desa Watu hanya memanfaatkan buah pisang untuk dijual ke pasar dalam bentuk segar (belum diolah) dengan harga yang murah, bahkan jika panen raya banyak yang terbuang percuma karena tidak ada yang mau membeli. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman masyarakat setempat tentang jenis produk lain yang dapat dihasilkan dari bahan buah pisang, masyarakat juga belum

memahami teknologi sederhana apa yang dapat diaplikasikan pada buah pisang yang mereka miliki. Mereka beranggapan bahwa buah pisang hanya bisa dijual dalam bentuk segar (belum diolah). Padahal hanya dengan sentuhan teknologi yang sederhana buah pisang dapat menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual dalam bentuk segar. Salah satunya mengolah buah pisang menjadi beberapa jenis varian olahan kue .

Lambannya akses informasi yang masuk kepedesaan dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan teknologi membuat masyarakat ketinggalan informasi-informasi penting yang telah dan sedang berkembang, termasuk informasi penting mengenai teknologi tepat guna sederhana yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Sarana dan prasarana yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan suatu hambatan dalam penerimaan teknologi terbaru. Kenyataan inilah yang terjadi pada hampir seluruh masyarakat pedesaan termasuk petani buah pisang di Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Hasil survey dilapangan menemukan harga jual buah pisang Rp. 2500,- sampai Rp 6000,- per sisir. Jika panen raya, maka jumlah buah pisang semakin meningkat sebesar 10 – 20 ton (10%), sehingga buah pisang tidak laku dijual dalam bentuk segar (belum diolah), bahkan ditemukan buah pisang dibuang dengan percuma. Dari aspek sosial budaya banyaknya buah pisang yang tidak terjual atau terjual murah sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dari masyarakat pendahulunya. Begitupula apabila di tinjau dari aspek religi merupakan suatu kemubadziran jika buah pisang yang tidak terjual dibuang dengan percuma. Sedangkan bila diolah, maka masyarakat setempat (petani dan Ibu-ibu Desa Watu) akan mendapatkan penghasilan. Dengan Program Pengabdian Masyarakat ini mitra yaitu petani dan ibu-ibu terjalin silaturahmi yang semakin kuat, sehingga secara otomatis akan berdampak pada kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi tersebut, warga Desa Watu khususnya petani dan ibu-ibu menginginkan adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu diversifikasi menjadi olahan lain seperti kue dari bahan baku buah pisang. Jika ditinjau dari segi ekonomis pengolahan buah pisang lebih menguntungkan dibandingkan jika dijual dalam bentuk segar, melihat realita tersebut kami tergerak untuk memberikan informasi teknologi tepat guna berupa pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan buah pisang menjadi kue, sehingga didapatkan bentuk varian lain dari bahan baku buah pisang dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan petani dan ibu-ibu PKK di Desa Watu.

Pada pembuatan jenis varian olahan kue dari buah pisang yang akan diterapkan dalam kegiatan ini dengan menggunakan metoda aplikasi yang sangat sederhana, sehingga ibu-ibu PKK di Desa Watu dapat melakukan aplikasi lanjutan dikemudian hari tanpa pendampingan. Tujuan kegiatan ini (1) untuk menambah Pengetahuan tentang diversifikasi olahan buah pisang menjadi kue, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari kegiatan tersebut dan buah pisang tidak terjual dengan harga murah atau hanya menjadi limbah yang terbuang. (produk). (2) Mampu menyerap hasil budidaya buah pisang yang ada di desa Desa Watu (jasa). (3) Membuka peluang usaha produksi pengolahan buah pisang menjadi produk kue yang dapat dipasarkan sehingga memperluas jaringan pemasaran melalui internet. (produk). (4) Membuka peluang lapangan kerja untuk orang lain (jasa). Adapun sasaran kegiatan ini yaitu Peningkatnya pendapatan mitra karena semua buah pisang baik buah segar maupun buah sisa dapat memiliki nilai ekonomi. Saat tidak panen, mitra masih bisa memperoleh penghasilan dari pembuatan olahan buah pisang menjadi kue. Jika skala usaha mitra berkembang, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Dalam pembuatan olahan buah pisang akan diperoleh hasil yang juga memiliki

nilai ekonomi. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang merangsang munculnya ide-ide wirausaha lain, sehingga diharapkan usahanya makin berkembang dan terjadi diversifikasi usaha.

METODELOGI PELAKSANAAN

TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan Kegiatan program ini adalah:

1. Identifikasi peserta.
2. Penyebaran Undangan
3. Mempersiapkan materi dan bahan yang akan disampaikan pada saat sosialisasi.
4. Mempersiapkan tempat/lokasi yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penyuluhan langsung serta melakukan tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pendapatan mitra karena semua buah pisang baik buah segar maupun buah sisa dapat memiliki nilai ekonomi.
- 2) Saat tidak panen, mitra masih bisa memperoleh penghasilan dari pembuatan olahan buah pisang menjadi kue.
- 3) Jika skala usaha mitra berkembang, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

Berikut hasil kegiatan yang dilakukan :



Gambar 1. Proses Pemberian Materi

Gambar diatas merupakan proses pemberian materi olahan buah pisang. Pada proses pemberian materi peserta antusias

mengikutinya, itu dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.

Adapun faktor yang menghambat kelancaran kegiatan adalah adanya wabah covid-19, untuk beberapa waktu hanya perwakilan anggota saja yang aktif hadir dalam kegiatan, karena penerapan PSPB dari pemerintah. Acara pertemuan atau kumpul-kumpul di masyarakat sangat dibatasi dalam hal frekuensi maupun jumlah peserta. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu Adanya tim pengabdian dan mitra yang kompak, bisa bekerjasama dengan baik, adanya kebersamaan yang saling membutuhkan. Mulai diterapkan new normal, sehingga kampung-kampung tidak di lock down lagi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adalah berhasil dilaksanakan hampir semua program yang direncanakan, berhasil di tingkatkan aktivitas masyarakat dan peningkatan kapasitas usaha. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran yaitu Ibu ibu PKK Desa Watu dan petani di Desa Watu.

Pemberian motivasi, tambahan iptek, wawasan, ketrampilan dan jaringan kerjasama sudah disampaikan, perubahan kinerja peningkatan pendapatan sangat tergantung pada keaktifan berwirausaha dari tim Mitra sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappoleonro.
3. Ketua Program Studi Manajemen

4. Kepala Desa Watu serta masyarakat desa Watu Kecamatan Marioriwawo
5. Pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan erlansari, 2021. Pelatihan komputer dasar dan internet kepada operator sekolah dasar pinggiran kota bengkulu. *Abdi reksa*, volume 2 nomor 2, juli 2021, p-issn 2745-7583, e-issn 2745-7575
- Budi tjahjono, 2017. Pelatihan jaringan komputer lan(studi kasus di smk citra nusantara tangerang). *Jurnal abdimas volume 3 nomor 2, maret 2017*.
- Ilham tri maulana, 2019. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DAERAH TERPENCIL MELALUI PELATIHAN DAN PENERAPAN IPTEKS. *Ethos (jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat)*. Vol. 4 no. 2 tahun 2019.
- Putri Astawa, 2020. Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abdi*. Volume 4 Nomor 1 Juni 2020